

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA KELAS IV DI SD N 2 SRIBASUKI**

Arif Syafi'i¹, Dwilita Astuti²

Universitas Nahdlatul Ulama Lampung

dwilita51@gmail.com, syafiiarifsyafii@gmail.com

ABSTRACT

Motivation is identified as a vital factor that significantly influences the learning process and outcomes. Individuals with strong motivation tend to devote all their efforts to achieving optimal results that align with their goals. Theoretically, higher student motivation encourages more diligent learning and more frequent learning, which directly leads to improved academic achievement. However, the intensity of motivation varies among individuals, influenced by factors such as aspirations, learning abilities, student conditions, environmental conditions, dynamic elements in learning, and teacher efforts. Despite these theoretical arguments, the text emphasizes the need for empirical research to prove this accurately. This particular study aims to determine the effect of learning motivation on student learning outcomes at SD N 2 Sribasuki. This study uses a quantitative regression design and includes a sample of 37 students selected using a saturated sampling technique (census). The correlation coefficient of 0.387 confirms a positive influence between learning motivation and student learning outcomes. The coefficient of determination, Square is 0.150, indicating that learning motivation contributes 0.15% of the influence on student learning outcomes, 85% of the influence is attributed to other factors.

Keywords: Learning Motivation, Learning Outcomes, Social Studie

ABSTRAK

Motivasi diidentifikasi sebagai faktor vital yang secara signifikan memengaruhi proses dan hasil belajar. Individu dengan motivasi yang kuat cenderung mencurahkan seluruh upayanya untuk mencapai hasil optimal yang sejalan dengan tujuan mereka. Secara teoritis, motivasi siswa yang lebih tinggi mendorong belajar yang lebih tekun dan peningkatan frekuensi belajar, yang secara langsung mengarah pada peningkatan prestasi akademik. Namun, intensitas motivasi bervariasi di antara individu, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, kondisi lingkungan, elemen dinamis dalam pembelajaran, dan upaya guru. Terlepas dari argumen teoritis ini, teks tersebut menekankan perlunya penelitian empiris untuk membuktikan bahwa secara akurat. Penelitian khusus ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa di SD N 2 Sribasuki. Penelitian ini menggunakan desain regresi kuantitatif dan mencakup sampel sebanyak 37 siswa yang dipilih menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh (sensus). Koefisien korelasi sebesar 0,387 mengonfirmasi adanya pengaruh positif antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa. Koefisien determinasi R Square adalah 0,150 yang menunjukkan bahwa motivasi belajar menyumbang 0,15 pengaruh pada hasil belajar siswa 85% pengaruh dikaitkan dengan faktor lain.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Hasil Belajar, IPS.

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan dan daya saing global suatu bangsa. Kemajuan sebuah negara sering dianggap berakar pada kualitas pendidikan yang dimilikinya. Melalui proses pendidikan, setiap individu, terutama peserta didik, dibentuk menjadi pribadi yang utuh beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan luas, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Datu et al., 2022).

Selain itu, terdapat dua jenis utama motivasi yaitu intrinsik dan ekstrinsik. 1. Motivasi Intrinsik adalah dorongan yang muncul dari dalam diri, yang aktif tanpa memerlukan rangsangan dari luar karena individu sudah memiliki keinginan untuk bertindak. 2. Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan yang aktif dan berfungsi berdasarkan adanya rangsangan atau stimulus dari luar (Teni & Agus Yudiyanto, 2021).

Motivasi merupakan faktor krusial dalam proses pembelajaran

yang optimal ini. Motivasi memberikan energi dan dorongan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Hasil pembelajaran yang optimal sangat berkaitan erat dengan motivasi yang kuat. Siswa dengan kecerdasan tinggi mungkin masih kesulitan atau gagal jika motivasinya lemah (Farhana, 2022).

Motivasi berkontribusi signifikan terhadap ketekunan siswa dan menghasilkan hasil pembelajaran yang positif secara konsisten. Pemahaman mendalam tentang apa yang mereka ajarkan. Keterampilan dalam mengajar secara efektif. Media Kemampuan untuk memilih dan menggunakan alat bantu pembelajaran. Dengan menguasai elemen-elemen ini, guru diharapkan dapat memfasilitasi pencapaian hasil pembelajaran terbaik bagi siswa (Sudarmono, 2022).

Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong internal yang menyeluruh dalam diri seorang siswa yang: 1. Memulai kegiatan belajar, 2. Memberikan arahan untuk kegiatan tersebut, 3. Memastikan tujuan yang diinginkan siswa tercapai. Intinya,

motivasi membangkitkan antusiasme untuk belajar. Analisis Anda menyoroti prinsip utama: motivasi yang tinggi menghasilkan hasil belajar yang optimal, sementara motivasi yang rendah menghasilkan hasil yang kurang optimal (Dewi Haryati, 2022).

Untuk memastikan hasil belajar yang baik, pembelajaran yang optimal diperlukan, yang membutuhkan upaya yang sungguh-sungguh dari para pendidik untuk mendukung dan membimbing kegiatan siswa (Keban et al., 2018).

Agar hal ini terjadi secara efektif, guru harus menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Memilih dan menggunakan metode pengajaran yang tepat sangat penting, karena secara langsung meningkatkan penyerapan materi pelajaran oleh siswa. Pada dasarnya, hasil belajar menunjukkan sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan. Hasil belajar diukur berdasarkan kemampuan siswa untuk Mempelajari dan mengingat berbagai fakta. Mengomunikasikan pengetahuan mereka secara efektif, baik lisan maupun tertulis, biasanya dalam konteks ujian atau tes (Marbun, 2021).

Belajar pada dasarnya adalah upaya individu untuk mencapai perubahan diri melalui pengalaman yang diperoleh dari lingkungan sekitarnya, termasuk keluarga dan masyarakat. Dalam konteks sekolah formal, pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan spesifik, sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Indonesia (Kharis, 2022) .

Observasi awal peneliti menunjukkan masalah signifikan yang menunjukkan rendahnya motivasi siswa dan hasil belajar yang kurang optimal. Siswa duduk di meja, sering keluar masuk kelas selama pelajaran. Siswa secara eksplisit menyebutkan kemalasan sebagai alasan perilaku mereka. Siswa menunjukkan keterlibatan yang buruk dalam kegiatan kelas. Siswa berperilaku buruk ketika diminta untuk menjelaskan kembali pelajaran, yang menunjukkan penolakan atau kurangnya pemahaman.

Siswa belum menguasai materi dalam Bahasa Indonesia, sebagaimana dibuktikan oleh nilai

ujian tengah semester mereka yang di bawah rata-rata.

B. Metode Penelitian

Sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik yang digunakan apabila semua anggota populasi digunakan sebaagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Pengambilan teknik ini karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik Pengumpulan Sampel menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi

normalitas yaitu $\text{sig.} > 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Adapun dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program computer SPSS.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pengambilan teknik ini karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hasil pengumpulan data dengan menggunakan angket dengan sampel seluruh siswa kelas IV yang berjumlah 37 siswa. Kelas IV terdiri dari 2 kelas yaitu kelas a berjumlah 19 siswa dan kelas b berjumlah 18 siswa.

Pengambilan data pada variabel motivasi belajar ini menggunakan angket, skala likert, dengan jumlah pernyataan sebanyak 31 item soal sebelum di uji validitas kemudian sebanyak 14 pernyataan gugur. Pada akhirnya sebanyak 16 butir soal yang sah atau dapat digunakan untuk uji selanjutnya.

Tabel 1. Motivasi Belajar
Descriptive Statistics

N		Rang e	Mini- mum	Maxi- mum	Mea n	Std. Devia- tion
Motivasi	37	21	58	79	67.92	5.002
Valid N (list- wise)	37					

data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Interpretasi yang digunakan dalam uji

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS. hasil penelitian motivasi belajar diperoleh

rata-rata (mean) 67.92 dari jumlah

Sum of Squares				df	Mean Square	F	Sig.
Hasil * Motivasi	Between Groups	(Combined)	495.606	16	30.975	1.073	.435
		Linearity	160.629	1	160.629	5.562	.029
		Deviation from Linearity	334.977	15	22.332	.773	.691
	Within Groups		577.583	20	28.879		
	Total		1073.189	36			

sampel 37 siswa , standar deviasi sebesar 5,002. Nilai tertinggi 79 dan nilai terendah 58 dengan range 21.

1. Uji Normalitas

Kriteria pengujiannya adalah signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal, namun jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Unstandardized Residual

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel motivasi

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	160.629	1	160.629	6.161	.018 ^b
	Residual	912.560	35	26.073		
	Total	1073.189	36			

belajar terhadap hasil belajar siswa bersifat linear atau tidak. Kemudian

untuk menentukan linear atau tidaknya dapat dilihat dari nilai signifikansi deviation for linearity. Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka hubungan antara kedua variabel bersifat linear. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka hubungan kedua variabel bersifat tidak linear.

Tabel 3. Hasil Uji Linieritas ANOVA Table

Berdasarkan hasil uji linieritas diatas dapat dilihat hasil dari deviation from linearity adalah 0,691, yang mana jumlah tersebut $> 0,05$ atau 0,

N		37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.03476837
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.092
	Negative	-.066

$0,691 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki hubungan linier.

Tabel 4. Uji Anova ANOVA^a

Pada tabel ANOVA menjelaskan apakah ada pengaruh nyata (signifikan) variabel (X) terhadap variabel (Y). dari output diatas terlihat F hitung 6.161 dengan tingkat

signifikansi probabilitas $0,18 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi.

Hasil Uji Validitas

Berdasarkan Uji validitas dilakukan terhadap 31 item, menghasilkan hasil sebagai Item Valid sebanyak 16 item dianggap valid. Item Tidak Valid sebanyak 15 item dinyatakan tidak valid dan kemudian dikeluarkan dari analisis. Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Penelitian ini melibatkan 37 siswa, yang memeriksa motivasi belajar dan nilai ulangan harian mereka (hasil belajar). Variabel Motivasi Belajar Mayoritas dari 37 siswa menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang motivasinya di bawah rata-rata.

Pada sampel yang terdiri dari 37 siswa, ditemukan bahwa mayoritas siswa memiliki motivasi belajar di atas rata-rata, melebihi jumlah siswa dengan motivasi belajar di bawah rata-rata.

Adapun untuk variabel hasil belajar, yang diukur melalui nilai ulangan harian siswa kelas IV (dari 37 siswa): 32 siswa memperoleh nilai tertinggi. 4 siswa memperoleh nilai sedang. 1 siswa memperoleh nilai terendah.

Berdasarkan perhitungan regresi sederhana diketahui nilai R square sebesar 0.150 (15,0%) hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, dimana variabel independen (motivasi belajar)

memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar) sebesar (85%) dipengaruhi oleh variabel lainnya. Selanjutnya didapatkan nilai $\text{sig } 0.018 < 0.05$ dapat diartikan bahwa adanya pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat dari:

1. Uji R square ditemukan nilai R square sebesar 0.150 (15.0%) menunjukkan bahwa variabel independen (motivasi belajar) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (hasil belajar siswa) sebesar (15,0%) sedangkan (85%) dipengaruhi oleh variabel lainnya.
2. Hasil perhitungan uji signifikansi yang telah diperoleh menunjukkan bahwa t hitung yang didapatkan yaitu sebesar 2.482 dengan nilai signifikansi 0.018. nilai t table dari penelitian tersebut dengan banyak sampel atau $N = 37$ kemudian dapat dihitung $df/dk = 35$. Dengan taraf 0,025 maka nilai tabel signifikansi 0,025 adalah 2.03011. Dari hasil perhitungan yang telah diperoleh menunjukkan bahwa t hitung $2.482 >$ nilai t tabel sebesar 2.03011 dan nilai signifikansi $0.018 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan

antara motivasi belajar
terhadap hasil belajar siswa.

MATEMATIKA SISWA SMP.
JURNAL MATHEMATIC
PAEDAGOGIC, 5(2).
<https://doi.org/10.36294/jmp.v5i2.1883>

DAFTAR PUSTAKA

Datu, A. R., Tumurang, H. J., & Sumilat, J. M. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2285>

Dewi Haryati, R. (2022). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS VIII DI SMP NEGERI 30 MUARO JAMBI. *Journal of Social Knowledge Education (JSKE)*, 3(2). <https://doi.org/10.37251/jske.v3i2.404>

Farhana. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SD IT Al-Qur'aniyyah. *Skripsi*.

Keban, M. L., Nahak, S., & Kelen, Y. P. K. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Saintek Lahan Kering*, 1(1). <https://doi.org/10.32938/slk.v1i1.440>

Kharis, A. (2022). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas III. *Wiyata Dharma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 8(2). <https://doi.org/10.30738/wd.v8i2.2531>

Marbun, Y. M. R. (2021). PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR

Sudarmono, S. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMPN 2 Sorolangun. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(4). <https://doi.org/10.37251/ijoer.v3i4.575>

Teni, & Agus Yudiyanto. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Kedokan Bunder Kabupaten Indramayu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1). <https://doi.org/10.36418/jape.ndi.v2i1.73>